

**PERANAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DESA
PEMATANG JOHAR KECAMATAN LABUHAN
DELI KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

OLEH :

SONIA PILIA

188520007



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)5/7/23

**PERANAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DESA
PEMATANG JOHAR KECAMATAN LABUHAN
DELI KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area**

**OLEH :
SONIA PILIA
188520007**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)5/7/23

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peranan Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan
Pembangunan Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan
Deli Kabupaten Deli Serdang


Nama Mahasiswa : Sonia Pilia

NPM : 188520007

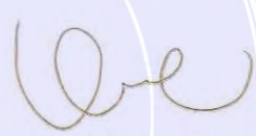
Program Studi : Administrasi Publik

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing


Drs. Andra Muda, MAP

Pembimbing I


Evi Yunita Kurniaty, S.Sos, M.I.P

Pembimbing II

Mengetahui


Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si

Dekan


Khairunnisah Lubis, S.Sos, M.I.Pol

Ka. Prodi Administrasi Publik

Tanggal Lulus : 11 Mei 2023

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya ilmiah orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku apabila kemudian ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sonia Pilia
NPM : 188520007
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :
“Peranan Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang”.
berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 11 Mei 2023
Yang menyatakan

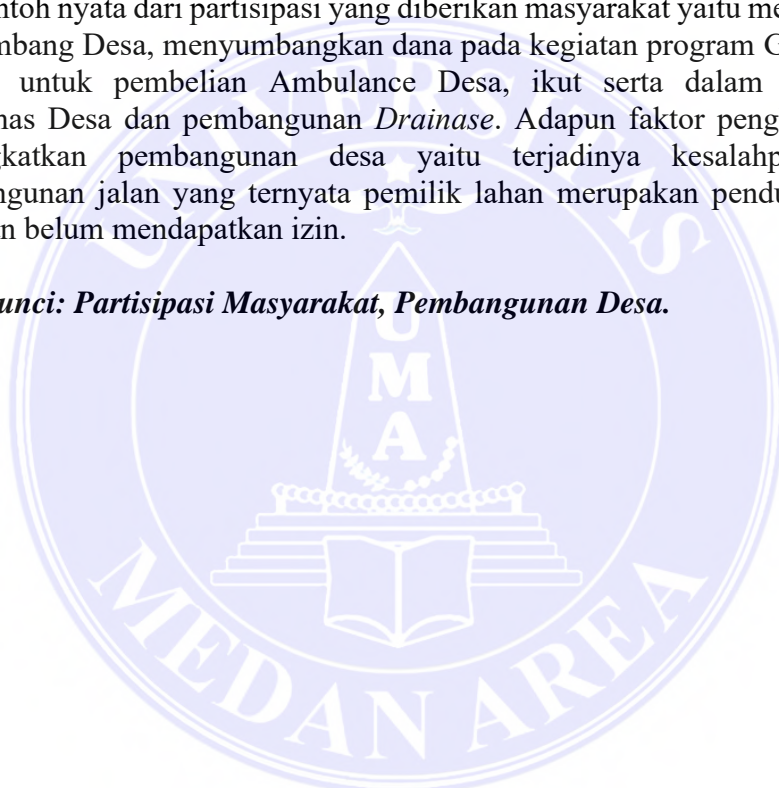


Sonia Pilia
(188520007)

ABSTRAK

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu penentu keberhasilan pembangunan dan perwujudan dari kesadaran, kepedulian serta tanggung jawab masyarakat terhadap pentingnya pembangunan yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat dan perbaikan mutu hidup. Peneliti memakai metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun informan penelitian ini melibatkan Kepala Desa, Ketua BPD, dan Masyarakat Desa. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan pembangunan Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang dilihat dari empat kategori yaitu partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, penerimaan hasil dan pengawasan dinilai baik. Salah satu contoh nyata dari partisipasi yang diberikan masyarakat yaitu menghadiri rapat Musrembang Desa, menyumbangkan dana pada kegiatan program Gerakan Seribu Rupiah untuk pembelian Ambulance Desa, ikut serta dalam pembangunan Pamsimas Desa dan pembangunan *Drainase*. Adapun faktor penghambat dalam meningkatkan pembangunan desa yaitu terjadinya kesalahpahaman atas pembangunan jalan yang ternyata pemilik lahan merupakan penduduk dari luar desa dan belum mendapatkan izin.

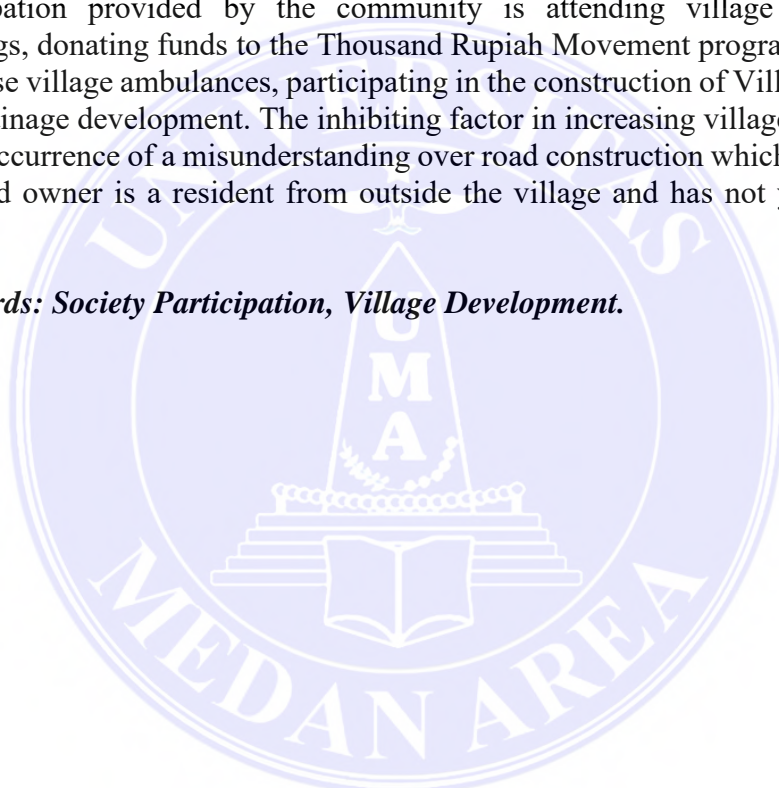
Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Pembangunan Desa.



ABSTRACT

Community participation is one of the determinants of the success of development and the embodiment of awareness, concern and community responsibility for the importance of development aimed at community welfare and improving the quality of life. The researcher used a qualitative research method with a descriptive approach using data collection techniques through observation, interviews and documentation. The informants in this study involved the village head, the head of the BPD, and the village community. Based on the results of the study, it showed that the role of community participation in improving the development of Pematang Johar Village, Labuhan Deli District, Deli Serdang Regency, was seen from four categories, namely community participation in planning, implementing, receiving results and monitoring, which was considered good. One concrete example of the participation provided by the community is attending village Musrembang meetings, donating funds to the Thousand Rupiah Movement program activities to purchase village ambulances, participating in the construction of Village Pamsimas and drainage development. The inhibiting factor in increasing village development is the occurrence of a misunderstanding over road construction which turns out that the land owner is a resident from outside the village and has not yet obtained a permit.

Keywords: *Society Participation, Village Development.*

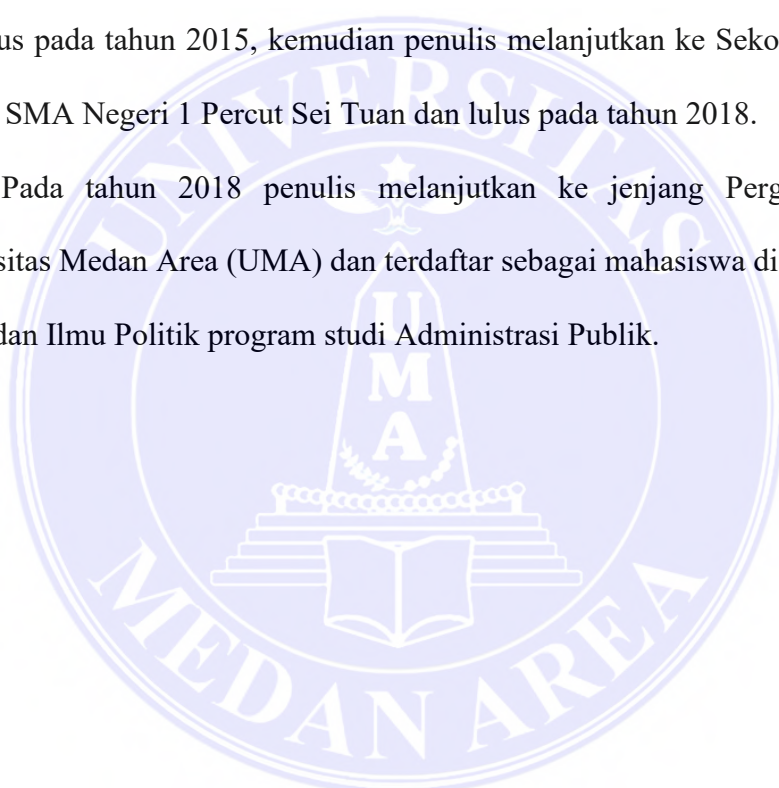


RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Percut pada tanggal 7 November 1999 dari ayah Abu Bakar Piliang dan ibu Masitah Br.Sembiring Pelawi. Penulis merupakan puteri terakhir dari lima bersaudara.

Penulis mengawali pendidikan pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) Nomor 106804 di Desa Percut hingga selesai pada tahun 2012. Penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan dan lulus pada tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan dan lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 penulis melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi Universitas Medan Area (UMA) dan terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik program studi Administrasi Publik.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang masih dapat penulis rasakan sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dengan baik. Adapun judul yang dipilih dalam skripsi ini ialah **“Peranan Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang”** maksud dan tujuan diajukannya skripsi ini adalah untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) di Universitas Medan Area (UMA).

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik bantuan secara moral maupun materi. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan penulis dukungan dan motivasi, memenuhi segala keperluan materi dan selalu mendoakan.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng. M.Sc selaku Rektor di Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si selaku Dekan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
4. Ibu Khairunnisah Lubis, S.Sos, M.I.Pol selaku ketua prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
5. Bapak Drs. Indra Muda, M.AP selaku Dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Evi Yunita Kurniaty, S.Sos, M.I.P selaku Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Yarhamdani, SE, M.SP selaku Sekretaris yang telah memberikan arahan dan motivasi.
8. Seluruh dosen dan staff pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
9. Bapak Sudarman S,Pd selaku Kepala Desa Pematang Johar yang telah membantu memberikan informasi yang sangat berguna dalam penelitian ini.

vii

10. Seluruh informan yang telah membantu memberikan informasi yang sangat berguna dalam penelitian ini.
11. Seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan semangat dan doa dalam penulisan skripsi ini.
12. Seluruh sahabat penulis Khairu, Hodijah, Inggi, Mawar, Rian, Jessica, Ruth, Zefa, dan seluruh teman-teman lainnya yang telah memberikan dukungan dan doa.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, maka dari itu dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf sebesar-besarnya dan kepada Allah SWT penulis memohon ampun.

Medan, 11 Mei 2023

Penulis



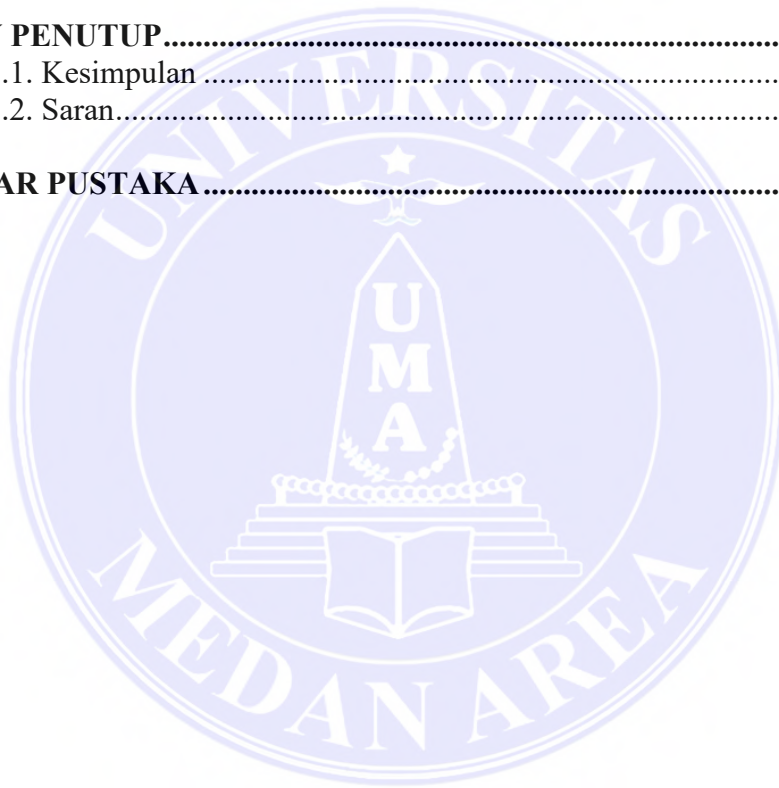
Sonia Pilia
(188520007)



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Pengertian Peranan	7
2.2. Pengertian Partisipasi Masyarakat	8
2.3. Pengertian Pembangunan	13
2.4. Hubungan Partisipasi Dengan Pembangunan	15
2.5. Pengertian Desa.....	16
2.6. Penelitian Terdahulu	18
2.7. Kerangka Pemikiran.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Jenis Penelitian.....	24
3.2. Lokasi Penelitian.....	24
3.3. Waktu Penelitian	25
3.4. Informan Penelitian.....	25
3.5. Teknik Pengumpulan Data	27
3.6. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1. Hasil Penelitian	33
4.1.1. Sejarah Desa Pematang Johar	33
4.1.2. Letak Geografis Desa Pematang Johar	33
4.1.3. Visi Dan Misi Kantor Desa Pematang Johar.....	34
4.1.4. Jumlah Penduduk Desa Pematang Johar.....	35
4.1.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	36
4.1.6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	37
4.1.7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	37
4.1.8. Sarana Dan Pra Sarana	38
4.1.9. Struktur Organisasi Kantor Desa Pematang Johar	39

4.1.10. Tugas Pokok Dan Fungsi Pemerintah Desa	41
4.2. Pembahasan	46
4.2.1. Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Pematang Johar	47
4.2.2. Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Pematang Johar	50
4.2.3. Partisipasi Masyarakat Dalam Penerimaan Hasil Pembangunan Desa Pematang Johar	55
4.2.4. Partisipasi Masyarakat Dalam Pemantauan Dan Evaluasi Pembangunan Desa Pematang Johar	57
4.2.5. Faktor Penghambat Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa	58
BAB V PENUTUP	61
5.1. Kesimpulan	61
5.2. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 2 Waktu Penelitian	25
Tabel 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4 Kondidi Penduduk Berdasarkan Agama	36
Tabel 5 Kondisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	37
Tabel 6 Kondisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	38
Tabel 7 Sarana Rumah Ibadah	38
Tabel 8 Sarana Pendidikan	39
Tabel 9 Investaris Swadaya Murni Masyarakat	53



DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Skema Kerangka Pemikiran.....	23
Bagan 2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Pematang Johar.....	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara	66
Lampiran 2 Surat Menyurat	67
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian	70
Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan	72
Lampiran 5 Data Informan.....	79



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu penentu keberhasilan pembangunan dan juga merupakan perwujudan dari kesadaran, kepedulian serta tanggung jawab masyarakat terhadap pentingnya pembangunan yang bertujuan untuk memperbaiki mutu hidup mereka. Melalui partisipasi yang diberikan masyarakat, disadari bahwa kegiatan pembangunan bukanlah sekedar kewajiban yang harus dilaksanakan pemerintah, namun juga menuntut keterlibatan masyarakat yang ingin memperbaiki mutu hidupnya. Menurut Theodorson dalam Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato (2013:81) menyatakan bahwa “partisipasi merupakan keikutsertaan seseorang didalam kelompok sosial untuk mengambil bagian dari kegiatan masyarakat”.

Tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan, mensyaratkan adanya kepercayaan dan kesempatan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat untuk terlibat secara aktif didalam proses pembangunan khususnya di desa. Sebagaimana telah ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 78 Ayat (1) menyatakan bahwa “pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan”. Dijelaskan pada bagian ketiga bahwa dalam

pembangunan desa harus mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, kegotong royongan guna mewujudkan perdamaian dan keadilan sosial.

Dari uraian diatas dapat dinyatakan, bahwa keberhasilan pelaksanaan pembangunan desa bukan saja ditentukan oleh adanya peranan pemerintah saja melainkan juga tergantung dari peran serta atau partisipasi masyarakat. Sasaran pembangunan adalah meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam arti masyarakat diharuskan berpartisipasi sepenuhnya dalam pembangunan. Dengan demikian masyarakat juga perlu diberi kesempatan untuk turut serta mengambil bagian dalam penyusunan suatu perencanaan usulan proyek pembangunan, terutama didalam menentukan proyek-proyek yang lebih diprioritaskan dilaksanakan di desa agar akan tercipta bahwa benar-benar pembangunan adalah dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat, begitu pula dengan halnya pada partisipasi masyarakat dalam meningkatkan pembangunan di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang yang berlaku yaitu dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, dapat dilihat situasi dan kondisi pembangunan di Desa Pematang Johar yang kini sudah mulai meningkat. Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu dari 5 (lima) desa yang ada di Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Mata pencaharian pokok masyarakat Desa Pematang Johar cukup beragam, namun yang terbesar adalah pada sektor pertanian padi sawah. Potensi pertanian padi sawah di Desa Pematang Johar sangat besar, dengan luas lahan persawahan 1.750 Ha dapat menghasilkan rata-rata 7 Ton/Ha per musim panen, lahan persawahan terdapat di dusun I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII, IX, X, XI,

XIII, XIV. dan VX. Dengan adanya luas lahan persawahan yang ada di Desa Pematang Johar, Pemerintah Desa Pematang Johar berupaya meningkatkan perekonomian masyarakat pada tahun 2019 dengan membangun Wisata Sawah. Dalam menunjang konsep Wisata Sawah yang sedang dibangun, saat ini Pemerintah Desa Pematang Johar juga sedang mengembangkan sistem Padi Organik dengan sistem dua kali tanam empat kali panen akan meningkatkan konsep Wisata Sawah yang dibangun tetap dapat terjaga.

Wisata Sawah Desa Pematang Johar memiliki banyak keindahan alam yang sangat asri. Pemilik sawah bekerjasama dengan pemerintah desa dengan menyewakan atau mengontrakan lahan sawah mereka selama 20 tahun dengan perjanjian bagi hasil dan dibayar per tahun, jadi pemilik sawah tetap bisa panen di lahan sawah mereka. Pemilik lahan yang jadi area objek wisata ada tujuh orang. Harga sewa lahan Rp 250.000 per rantai (20 x 20 m) setiap bulan. Kalau luas lahan satu hektar, maka nilai sewa selama setahun sekitar Rp 7.000.000,00. Properti di areal objek Wisata Sawah Pematang Johar ini memakai bahan ramah lingkungan, seperti jalur pejalan kaki menuju ke pondok-pondok memakai material bambu. Sumber listrik seluruh kawasan memakai panel surya alias energi panas matahari tanpa menggunakan listrik. Selain itu, Wisata Sawah Pematang Johar ini juga memakai *ecobricks* untuk *furniture* seperti kursi, meja dan lain-lain yang berasal dari bahan baku pengelolaan sampah plastik melalui bank sampah masyarakat sekitar. Ada beragam hal yang bisa dinikmati dari Wisata Sawah Pematang Johar ini, seperti hijau padi petani di sawah, keindahan awan nan putih di setiap sudut kala memandang langit. Kemudian, saat padi menguning saat mulai atau memasuki masa panen maka pemandangan mata hari terbit dan tenggelam akan lebih tampak

indah. Belum lagi, jika masa panen padi dilakukan, pengunjung dapat melihat langsung proses pengolahan padi menjadi beras.

Selain Wisata Sawah Pematang Johar, terdapat pula peningkatan pembangunan dan partisipasi masyarakat di Desa Pematang Johar berupa kegiatan gotong royong pembersihan jalan dan parit yang dilakukan masyarakat Desa Pematang Johar setiap minggu, terlaksananya dan berkembangnya program pemerintah desa melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) yaitu berupa kegiatan pembuatan Batik Sawah yang identik dengan sawah sesuai dengan kegiatan masyarakat yang ada di Desa Pematang Johar, perenovasian dan pembangunan beberapa Masjid dan Musholla, perenovasian Gereja, pembuatan Pos Kamling di setiap dusun dan membentuk patroli desa untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat dan masih banyak peningkatan dari pembangunan desa yang nantinya dapat kita ketahui melalui penelitian.

Dengan adanya sekilas penjelasan mengenai beberapa peningkatan pembangunan dan kondisi lingkungan Desa Pematang Johar, maka penulis ingin meneliti lebih jauh lagi mengenai partisipasi masyarakat dalam meningkatkan pembangunan di Desa Pematang Johar ini apakah terdapat partisipasi masyarakatnya atau masih adanya kendala yang ditemukan dalam berpartisipasi atau bahkan masih rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam meningkatkan pembangunan di Desa Pematang Johar ini. Oleh sebab itu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peranan Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang”**.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana peranan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan pembangunan di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang?
2. Apa faktor penghambat dalam meningkatkan pembangunan di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang ?

1.3.Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengidentifikasi faktor penghambat dalam meningkatkan pembangunan di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis peranan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan pembangunan di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang dari aspek partisipasi.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yaitu :

1. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan peneliti, menambah penelitian/kajian yang berguna bagi perkembangan ilmu Administrasi Publik khususnya mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
2. Manfaat praktis, penelitian ini dapat berguna sebagai bahan masukan khususnya bagi masyarakat untuk ikut serta berpartisipasi dalam

meningkatkan pembangunan di wilayah masing-masing agar kehidupan di masyarakat lebih sejahtera.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Peranan

Dalam realita kehidupan masyarakat dan kelompok selalu berkaitan satu dengan yang lain ketika terjadi interaksi sosial, karena itu peran setiap individu mempengaruhi komunitas dimana seseorang berada. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.

Peranan (*role*) menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Dalam bahasa Inggris peranan disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*”. Menurut Ralph Linton dalam Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati melalui buku Sosiologi Suatu Pengantar (2012:213) di jelaskan bahwa “peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan”. Posisi seseorang dalam masyarakat merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. Peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses. Jadi, seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan.

Levinson dalam Soekanto (2009:213) mengatakan peranan mencakup tiga hal, antara lain :

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
2. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Jenis Peran

Menurut Soekanto (2012:214), adapun jenis-jenis peran adalah sebagai berikut :

1. Peran Aktif
Peran aktif adalah peran seseorang seutuhnya selalu aktif dalam tindakannya pada suatu organisasi. Hal tersebut dapat dilihat atau diukur dari kehadirannya dan kontribusinya terhadap suatu organisasi.
2. Peran Partisipatif
Peran partisipatif adalah peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau hanya tertentu saja.
3. Peran Pasif
Peran pasif adalah suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. Artinya, peran pasif hanya dipakai sebagai simbol dalam kondisi tertentu di dalam kehidupan masyarakat.

2.2. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Secara umum pengertian partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan. Partisipasi menurut Theodorson dalam Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto (2012:81) menyatakan bahwa “partisipasi merupakan keikutsertaan seseorang didalam kelompok sosial untuk mengambil bagian dari kegiatan masyarakatnya, di luar pekerjaan atau profesinya sendiri”. Sedangkan menurut Alex NitiseMITO dalam Syaprizal (2008:15) partisipasi adalah “keikutsertaan masyarakat dalam proses

kegiatan pembangunan, baik dalam bentuk uang (benda), pikiran (ide atau gagasan), maupun dalam bentuk tenaga (gotog royong)”.

Menurut Mulyadi (2009:13) mengatakan bahwa “partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan maupun menjalankan suatu program, yang mana masyarakat juga ikut merasakan manfaat dari kebijakan program tersebut”. Selain itu dalam melakukan sebuah evaluasi masyarakat tentunya juga ikut dilibatkan agar bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan apa yang disampaikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan semua anggota masyarakat dalam pembuatan dan pelaksanaan suatu program atau kebijakan yang mampu memberikan manfaat dan kesejahteraan bagi masyarakat itu sendiri.

Menurut pandangan Simatupang dalam Yuwono (2001:124) memberi beberapa rincian tentang partisipasi yaitu:

1. Partisipasi merupakan apa yang kita kerjakan adalah bagian dari usaha bersama yang dijalankan bahu-membahu dengan saudara kita sebangsa dan setanah air untuk membangun masa depan bersama.
2. Partisipasi berarti sebagai kerja untuk mencapai tujuan bersama diantara semua warga Negara yang mempunyai latar belakang kepercayaan yang beraneka ragam dalam Negara pancasila atau dasar hak dan kewajiban yang sama untuk memberi sumbangan demi terbinanya masa depan yang baru dari bangsa kita.
3. Partisipasi bukan hanya diartikan sebagai pengambilan bagian-bagian dalam pelaksanaan, perencanaan pembangunan. Partisipasi juga berarti memberi sumbangan agar dalam pengertian mengenai pembangunan yang memiliki nilai-nilai kemanusiaan serta cita-cita mengenai keadilan sosial yang tetap dijunjung tinggi.

Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat

Adapun bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat Partisipasi dapat dibagi kedalam beberapa bentuk. Menurut Basrowi dalam Dwiningrum (2015:58-59) menyebutkan bahwa partisipasi masyarakat ditinjau dari bentuknya dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Partisipasi secara fisik.
Dimana contoh dari bentuk partisipasi ini yaitu merupakan partisipasi yang dilakukan dalam bentuk menyelenggarakan sebuah pendidikan maupun usaha-usaha. Seperti usaha sekolah, membuat beasiswa, dan juga membantu pemerintah dengan cara membangun gedung untuk masyarakat atau dapat juga bentuk bantuan yang lain.
- b. Partisipasi secara non fisik.
Contoh dari partisipasi secara non fisik ini yaitu partisipasi yang melibatkan masyarakat dalam menentukan tujuannya. Seperti dimana harus menempuh pendidikan nasional dan juga meratanya wawasan maupun keinginan masyarakat untuk menuntut ilmu dengan cara melalui pendidikan. Sehingga pemerintah tidak kesulitan dalam memberikan arahan kepada masyarakat untuk bersekolah.

Menurut Dusseldrop dalam Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto (2012:84) mengidentifikasikan beberapa bentuk kegiatan partisipasi masyarakat yang dapat dilakukan yaitu berupa :

1. Menjadi anggota kelompok masyarakat;
2. Melibatkan diri pada kegiatan diskusi kelompok;
3. Melibatkan diri pada kegiatan-kegiatan organisasi untuk menggerakkan partisipasi masyarakat yang lain;
4. Menggerakkan sumber daya masyarakat;
5. Mengambil bagian dalam proses pengambilan keputusan;
6. Memanfaatkan hasil-hasil yang dicapai dari kegiatan masyarakatnya.

Menurut Sastrosapoetro (1986:32) mengemukakan bahwa jenis-jenis partisipasi masyarakat sebagai berikut :

1. Partisipasi buah pikiran,
2. Partisipasi Pikiran,
3. Partisipasi Tenaga, dan
4. Partisipasi harta benda atau uang.

Menurut Yadav dalam UNAPDI (1980) dalam buku Mardikanto dkk (2013;53-57) mengemukakan tentang adanya empat macam kegiatan yang menunjukkan partisipasi masyarakat di dalam kegiatan pembangunan, yaitu:

1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan perlu ditumbuhkan melalui dibukanya forum yang memungkinkan masyarakat banyak berpartisipasi langsung di dalam proses pengambilan keputusan tentang program-program pembangunan di wilayah setempat atau di tingkat lokal.

2. Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan harus diartikan sebagai pemerataan sumbangan masyarakat dalam bentuk tenaga kerja, uang-tunai, dan atau beragam bentuk korbanan lainnya yang sepadan dengan manfaat yang akan diterima oleh masing-masing warga masyarakat yang bersangkutan.

3. Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemantauan dan evaluasi masyarakat untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan perkembangan kegiatan serta perilaku aparat pembangunan sangat diperlukan.

4. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil-hasil pembangunan.

Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan sering kurang mendapat perhatian pemerintah dan administrator pembangunan pada umumnya, yang seringkali menganggap bahwa dengan selesainya pelaksanaan pembangunan itu otomatis manfaatnya akan pasti dapat dirasakan oleh masyarakat sasarnya. Padahal, seringkali masyarakat sasaran justru tidak memahami manfaat dari setiap program pembangunan secara langsung, sehingga hasil pembangunan yang dilaksanakan menjadi sia-sia. Adapun contohnya yaitu tidak dimanfaatkannya MCK umum, tempat sampah, tempat pemberhentian bus (bus shelter), SD Inpres, Puskesmas, dan lain-lain oleh masyarakat seperti sebagaimana mestinya.

Menurut Margono Slamet (1985) dalam Mardikanto Totok (2015:91) menyatakan bahwa “tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan sangat ditentukan oleh tiga unsur pokok”, yaitu:

1. Adanya kesempatan yang diberikan kepada masyarakat untuk berpartisipasi,
2. Adanya kemauan masyarakat untuk berpartisipasi, dan
3. Adanya kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi.

Menurut Wilcox dalam Totok Mardikanto (2012:86) mengemukakan bahwa dilihat dari tingkatan atau tahapan partisipasi terdapat lima tingkatan, yaitu:

1. Memberikan informasi,
2. Konsultasi, yaitu menawarkan pendapat sebagai pendengar yang baik untuk memberikan umpan balik, tetapi tidak terlibat dalam implementasi ide dan gagasan tersebut,
3. Pengambilan keputusan bersama, dalam arti memberikan dukungan terhadap ide, gagasan, pilihan-pilihan serta mengembangkan peluang yang diperlukan guna pengambilan keputusan,
4. Bertindak bersama, dalam arti tidak sekedar ikut dalam pengambilan keputusan, tetapi juga terlibat dan menjalin kemitraan dalam pelaksanaan kegiatannya, dan
5. Memberikan dukungan dimana kelompok-kelompok lokal menawarkan pendanaan, nasehat, dan dukungan lain untuk mengembangkan agenda kegiatan.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Dalam Berpartisipasi

Angel dalam Ross (1967:130) mengatakan bahwa “partisipasi yang tumbuh dalam masyarakat dipengaruhi oleh banyak faktor”. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kecenderungan seseorang dalam berpartisipasi, yaitu:

1. Usia
Faktor usia merupakan faktor yang mempengaruhi sikap seseorang terhadap kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang ada. Mereka dari kelompok usia menengah ke atas dengan keterikatan moral kepada nilai dan norma masyarakat yang lebih mantap, cenderung lebih

banyak yang berpartisipasi daripada mereka yang dari kelompok usia lainnya.

2. Jenis Kelamin

Pada dasarnya Nilai yang cukup lama dominan dalam kultur berbagai bangsa mengatakan bahwa pada dasarnya tempat perempuan adalah “di dapur” yang berarti bahwa dalam banyak masyarakat peranan perempuan yang terutama adalah mengurus rumah tangga, akan tetapi semakin lama nilai peran perempuan tersebut telah bergeser dengan adanya gerakan emansipasi dan pendidikan perempuan yang semakin baik.

3. Pendidikan

Dikatakan sebagai salah satu syarat mutlak untuk berpartisipasi. Pendidikan dianggap dapat mempengaruhi sikap hidup seseorang terhadap lingkungannya, suatu sikap yang diperlukan bagi peningkatan kesejahteraan seluruh masyarakat.

4. Pekerjaan dan penghasilan

Hal ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena pekerjaan seseorang akan menentukan berapa penghasilan yang akan diperolehnya. Pekerjaan dan penghasilan yang baik dan mencukupi kebutuhan sehari-hari dapat mendorong seseorang untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat. Pengertiannya bahwa untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan, harus didukung oleh suasana yang mapan perekonomian.

5. Lamanya tinggal

Lamanya seseorang tinggal dalam lingkungan tertentu dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan tersebut akan berpengaruh pada partisipasi seseorang. Semakin lama ia tinggal dalam lingkungan tertentu, maka rasa memiliki terhadap lingkungan cenderung lebih terlihat dalam partisipasinya yang besar dalam setiap kegiatan lingkungan tersebut.

2.3. Pengertian Pembangunan

Pembangunan secara umum yaitu usaha untuk memajukan kehidupan masyarakat. Pembangunan pada intinya bertujuan untuk menjadikan kehidupan masyarakat yang lebih makmur dan sejahtera. Menurut Dwidjowito (2001:41) mengemukakan bahwa “visi dari pembangunan secara umum adalah terwujudnya masyarakat yang maju, mandiri, sejahtera, adil dan setia kepada Pancasila dan UUD 1945”.

Menurut Todaro (2000:92) menjelaskan bahwa “pembangunan diartikan sebagai proses multidimensional, melibatkan segenap pengorganisasian-pengorganisasian, peninjauan kembali atas sistem-sistem ekonomi dan sosial secara keseluruhan, peningkatan pendapatan dan kelembagaan, sosial dan administrasi, sikap-sikap masyarakat dan bahkan merambah adat istiadat, kebiasaan dan sistem kepercayaan yang hidup dalam masyarakat”.

Pembangunan tidak hanya dapat dilakukan di perkotaan saja, pembangunan juga harus dilakukan di desa. Tujuan pembangunan desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, serta untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan penanggulangan kemiskinan.

Menurut Taliziduhu Ndraha (1999:11) mengemukakan bahwa “pembangunan desa merupakan suatu proses dengan nama usaha-usaha pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, mengintegrasikan kehidupan masyarakat kedalam kehidupan bangsa dan memungkinkan mereka untuk memberikan sumbangan sepenuhnya kepada pembangunan”.

Menurut Gant dalam Suryono (2001:31) tujuan pembangunan ada dua tahap. Pertama, pada hakikatnya pembangunan bertujuan untuk menghapuskan kemiskinan. Apabila tujuan ini sudah mulai dirasakan hasilnya, maka tahap kedua adalah menciptakan kesempatan-kesempatan bagi warganya untuk dapat hidup bahagia dan terpenuhi.

Dari berbagai defenisi pembangunan diatas kita dapat menyimpulkan bahwa pembangunan adalah perubahan, maksudnya mengubah sesuatu yang ada supaya bisa menjadi lebih baik lagi, dan juga membuat sesuatu yang belum ada menjadi ada. Pembangunan juga dimaksud pertumbuhan, yang dilakukan secara

sadar, rencana yang tersusun rapi, dan cita-cita akhir dari perjuangan bangsa dan Negara. Pembangunan pada intinya bertujuan untuk menjadikan kehidupan masyarakat yang lebih makmur dan sejahtera.

2.4. Hubungan Partisipasi Dengan Pembangunan

Hubungan partisipasi dengan pembangunan sangat erat kaitannya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya suatu kegiatan gotong royong dalam merencanakan suatu pembangunan. Dalam pembangunan, manusia tidak hanya dijadikan sebagai objek saja melainkan harus pula dapat menjadi subjek. Karena manusia sebagai subjek pembangunan maka dia harus diperhitungkan. Oleh karena itu perlu mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan. Sering kita mendengar bahwa pembangunan yang dilaksanakan tidak mendapat sambutan rakyat, hal ini meminta pemimpin memiliki persepsi yang tajam dalam mendeteksi keinginan masyarakat.

Dalam pembangunan merupakan usaha masyarakat sebanyak mungkin ikut serta dalam pemerintah, memberi bantuan guna meningkatkan, memperlancar, mempercepat dan menjamin keberhasilan pembangunan. Pemerintah juga harus sering menghimbau masyarakat karena keberhasilan pembangunan sangat ditentukan oleh partisipasi unsur masyarakat itu sendiri. Dalam upaya untuk meningkatkan pembangunan masyarakat membutuhkan peran serta seluruh komponen yang dianggap mampu menggerakkan dan menumbuh kembangkan pembangunan yang berbasis partisipasi dengan kesesuaian dalam makna dan tujuannya. Peran serta masyarakat dan menempatkan kedudukan sebagai subjek pembangunan yang amat penting, hal ini erat kaitannya dengan kemampuan dan

kesempatan masyarakat untuk memilih peranannya dalam pembangunan yang berkelanjutan.

2.5. Pengertian Desa

Menurut Undang-Undang No.6 Tahun 2014 menyatakan bahwa “desa diartikan sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI”.

Sedangkan menurut Widjaja (2001:42) mengemukakan bahwa “posisi pemerintah yang paling dekat dengan masyarakat adalah pemerintahan desa, maka dalam pengembangan peran serta masyarakat, pemerintah desa selaku pembina, pengayom, dan pemberian pelayanan kepada masyarakat sangat berperan dalam menunjang mudahnya masyarakat digerakkan untuk berpartisipasi”.

Menurut Daldjoeni (2003:53) mendefinisikan “desa adalah pemukiman manusia yang letaknya diluar kota dan penduduknya berjiwa agraris”. Sedangkan desa dalam artian administratif menurut Karthohadikusumo dalam Daldjoeni (2003:54) yaitu desa dijelaskan “sebagai suatu kesatuan hukum yang mana tempat tinggal suatu masyarakat yang berkuasa mengadakan pemerintahan sendiri”.

Desa dibentuk atas prakarsa masyarakat dengan memperhatikan asal-usul desa dan kondisi sosial budaya masyarakat setempat dan pembentukan desa sebagai mana yang dimaksud harus memenuhi syarat, yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk,
2. Luas wilayah,
3. Bagian wilayah kerja,

4. Perangkat, dan
5. Sarana dan prasarana pemerintahan.

Sebagai wujud demokrasi, dalam penyelenggaraan pemerintah desa dibentuk Badan Permusyawaratan Desa (BPD) atau sebutan lain sesuai dengan budaya yang berkembang di desa yang bersangkutan, yang berfungsi sebagai lembaga pengaturan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, seperti dalam pembuatan dan pelaksanaan Peraturan Desa, Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBD), dan Keputusan Kepala Desa. Di desa dibentuk lembaga kemasyarakatan yang berkedudukan sebagai mitra kerja pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat desa.

Menurut Unang Sunardjo dalam Amin Suprihatini (2007:3) unsur-unsur desa ada tiga tipe, yaitu :

1. Tipe kesatuan masyarakat hukum berdasarkan teritorial atau wilayah tempat bersama sebagai dasar utama.
2. Tipe kesatuan masyarakat umum berdasarkan persamaan keturunan atau genetik (suku, warga) sebagai dasar utama untuk dapat bertempat tinggal dalam suatu wilayah tersebut.
3. Tipe kesatuan hukum berdasarkan atas campuran (teritorial dan keturunan).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menyatakan bahwa "desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas - batas wilayah yuridis, berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal - usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan/ atau dibentuk dalam sistem Pemerintah Nasional dan berada di Kabupaten/Kota, sebagaimana dimaksud dalam Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945".

2.6. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan tolak ukur bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang penulis ambil yaitu sebagai berikut:

TABEL 1
PENELITIAN TERDAHULU

No.	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	“Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan” oleh Sugih Mulyana, 2012.	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian ini, menunjukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Bandar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan yaitu : Usia dimana usia yang dominan berdasarkan penelitian yaitu usia antara 21-55 Tahun sebanyak 72 orang. Jenis kelamin yang dominan berdasarkan penelitian yaitu jenis kelamin laki-laki sebanyak 63 orang. Pendidikan yang dominan yaitu pendidikan SD sebanyak 33 orang. Faktor pekerjaan/penghasilan yang dominan berdasarkan penelitian yaitu petani kelapa sawit sebanyak 40 orang dan lamanya tinggal	Perbedaan penelitian proposal skripsi ini dengan penelitian skripsi Sugih Mulyana yaitu terletak pada tehnik pengumpulan data. Dalam penelitian ini proposal skripsi ini menggunakan tehnik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi serta analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan menggunakan tehnik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi serta analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan dalam penelitian Sugih Mulyana ini menggunakan pengambilan sampel dilakukan secara random sampling atau secara acak dan

				penentuan sampel menggunakan rumus solvin.
2.	"Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa" oleh Wahyuddin, Mustari, Harna, 2020.	Deskriptif Kualitatif	<p>Hasil penelitian ini menunjukan bahwa partisipasi yang terbentuk di masyarakat Desa Pattaneteang yaitu partisipasi langsung dalam bentuk tenaga dan pelaksanaan, partisipasi dalam bentuk harta benda atau uang, partisipasi dalam bentuk keterampilan yang dimiliki dan partisipasi buah pikiran atau ide. Partisipasi tidak langsung yang ada di desa Pattaneteang dari penjelasan kepala desa membedakan partisipasi menjadi empat jenis, yaitu pertama, partisipasi dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Kedua, partisipasi dalam pelaksanaan. Ketiga, partisipasi dalam pengambilan pemanfaatan, dan Keempat, partisipasi dalam evaluasi. Faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi di masyarakat Desa Pattaneteang yaitu, secara internal di antaranya faktor usia, terbatasnya harta benda, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan. Dari sisi</p>	Perbedaan dari kedua penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang Pendliti Wahyuddin, Mustari, Harna memilih lokasi penelitian di Partaneteang.

			eksternal, terdiri dari faktor Kepimpinan pemerintahan desa, BPD, Peralatan/fasilitas pendukung pembangunan, Tingkat intensitas interaksi dan Tingkat transparansi yang ada di desa.	
3.	“Peranan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa (Studi pada Pembangunan Irigasi di Desa Namo Bintang Kecamatan Pancur Batu)” oleh Vina Ompusunggu, 2017.	Metode Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan pembangunan tidak dijalankan dengan baik di Desa Namo Bintang, tingkat partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan masih rendah, masyarakat tidak dilibatkan dalam kegiatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	Perbedaan peneliti proposal skripsi ini dari penelitian Vina Ompusunggu terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian Vina Ompusunggu menggunakan fokus penelitian pada perencanaan pembangunan irigasi di Desa Namo Bintang. Sedangkan peneliti yang sekarang fokus pada setiap pembangunan yang ada di Desa Pematang Johar Kabupaten Deli Serdang.
4.	“Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Dempar Kecamatan Nyuatan Kabupaten Kutai Barat” oleh Hagang, Idris, Dama, 2019 Peranan Partisipasi Masyarakat.	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Desa Dempar berjalan kurang maksimal dilihat dari indikator partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa yaitu partisipasi masyarakat melalui indikator perencanaan, indikator masyarakat dalam pelaksanaan, dan indikator evaluasi pembangunan masyarakat tidak terlalu terlibat dalam berpartisipasi karena kurang penyampaian informasi terhadap	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Hagang, Idris, Dama terletak pada lokasi selebihnya tidak ditemukan karena banyak persamaan.

			<p>masyarakat. Sedangkan Indikator pelaksanaan, dan indikator evaluasi pembangunan masyarakat tidak terlalu terlibat dalam berpartisipasi karena kurang penyampaian informasi terhadap masyarakat. Sedangkan Indikator pemanfaatan hasil masyarakat sudah menikmati hasil pembangunan dan telah digunakan untuk kepentingan bersama. Selanjutnya faktor pendukung dari partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Dempar masyarakat akan berpartisipasi apabila merasa aktivitas tersebut penting, aksi mereka membuat perubahan dan partisipasi harus diakui dan dihargai sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya penyebaran informasi pada masyarakat serta masyarakat masih punya sikap ketergantungan kepada Pemerintah Desa.</p>	
--	--	--	--	--

2.7. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pengertian partisipasi menurut Keith Davis, dalam Khairudin (2000:124) yang dimaksud partisipasi adalah keterlibatan pikiran dan emosi seseorang dalam situasi kelompok yang memberikan semangat untuk menyokong kepada tujuan-tujuan kelompok dan mengambil bagian tanggung jawab untuk kelompok itu sendiri.

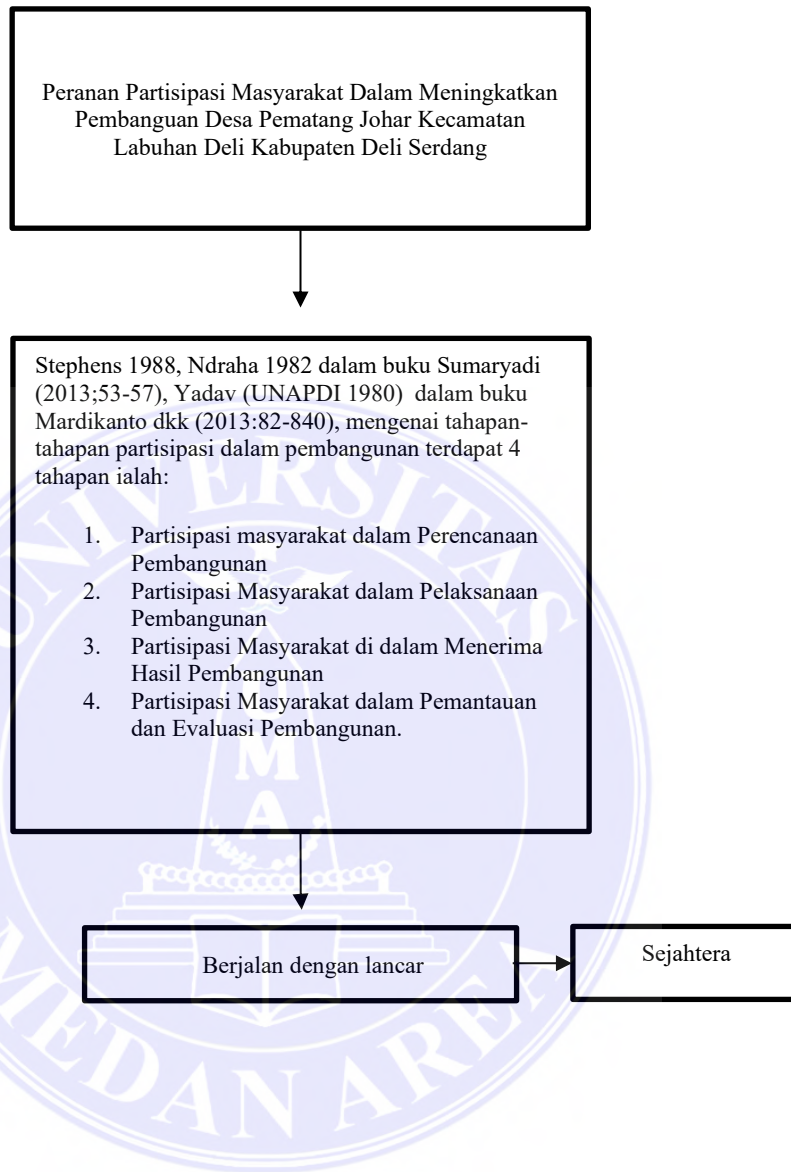
Tingkat partisipasi masyarakat di Desa Pematang Johar terhadap pembangunan saat ini sangat baik dan mereka sangat mendukung dengan adanya pembangunan. Adapun contoh tingkat partisipasi masyarakat dapat dilihat dari swadaya yang telah disalurkan untuk pembangunan di Desa Pematang Johar. Namun, untuk melihat lebih jelasnya bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam meningkatkan pembangunan di Desa Pematang Johar Kabupaten Deli Serdang perlu dilakukan sebuah penelitian yang mendalam.

Untuk itu penelitian ini akan menggunakan teori menurut Stephens 1988, Ndraha 1982 dalam buku Sumaryadi (2013:53-57), Yadav (UNAPDI 1980) dalam buku Mardikanto dkk (2013:82-840), mengenai tahapan-tahapan partisipasi dalam pembangunan terdapat empat tahapan ialah :

1. Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan
2. Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan
3. Partisipasi Masyarakat di dalam Menerima Hasil Pembangunan
4. Partisipasi Masyarakat dalam Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan

Dengan itu penulis akan menerapkan 4 (empat) variabel yang telah dijabarkan diatas, sebagai tolak ukur pada penelitian yang akan dilakukan untuk mengukur sejauh mana peranan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan pembangunan di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang dan juga menjadi bahan pada objek lapangan yang akan menghasilkan jawaban. Apabila tahapan dari 4 (empat) variabel tersebut berhasil di ikuti dan terlaksanakan oleh masyarakat, maka peranan partisipasi masyarakat untuk meningkatkan pembangunan berjalan dengan lancar. Maka, kehidupan masyarakat di Desa Pematang Johar akan sejahtera. Berdasarkan uraian tersebut dapat digambarkan kerangka berfikir yang nantinya akan saya lakukan dalam penelitian, sebagai berikut:

BAGAN 1 KERANGKA PEMIKIRAN



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif pendekatan deskriptif ini dapat digunakan untuk memahami interaksi sosial, misalnya dengan wawancara mendalam sehingga akan ditemukan pola-pola yang jelas.

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor, dalam Imam Gunawan (2016:82) adalah "prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh)". Sementara itu menurut Lodico, Spaulding, dan Voegtle, dalam Emzir (2016:2) penelitian kualitatif adalah "suatu metodologi yang dipinjam dari disiplin ilmu seperti sosiologi dan antropologi dan diadaptasi ke dalam seting pendidikan".

3.2. Lokasi Penelitian

Penulis mengambil lokasi penelitian di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Adapun alasan pemilihan lokasi tersebut dengan pertimbangan bahwa Desa Pematang Johar merupakan Desa yang mengalami banyak peningkatan dari segi pembangunannya. Selain itu, Desa Pematang Johar merupakan salah satu desa yang memiliki objek wisata sawah yang didirikan oleh Kepala Desa dan banyak dikunjungi oleh wisatawan dari dalam desa maupun luar desa. Tempat ini terkenal dengan nama "Wisata Sawah Desa Pematang Johar".

3.3. Waktu Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis akan melaksanakannya secara bertahap hingga penelitian selesai. Adapun rincian penulisan sebagai berikut :

TABEL 2
WAKTU PENELITIAN

No	Uraian Kegiatan	Waktu (Tahun 2021-2023)													
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Mei
1.	Penyusunan Proposal	■													
2.	Seminar Proposal	■													
3.	Perbaikan Proposal		■												
4.	Penelitian			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5.	Penyusunan Skripsi			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
6.	Seminar Hasil			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
7.	Perbaikan Skripsi			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
8.	Sidang Meja Hijau			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

3.4. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian kualitatif adalah orang-orang yang akan memberikan informasi terhadap objek yang akan diteliti. Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi yang ada adalah istilah kata informan yang nantinya akan diwawancarai secara mendalam yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian ini. Informan pada penelitian kualitatif ini dipilih dan ditentukan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti.

Menurut Hendarsono, dalam Suyanto (2005: 171-172), informan penelitian ini meliputi tiga macam yaitu:

1. Informan kunci (*key informant*), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Maka yang menjadi informan kunci yaitu Bapak Sudarman, S.Pd selaku Kepala Desa Pematang Johar.
2. Informan utama (*main informant*), yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan utama dalam penelitian ini adalah Bapak H. Buhairi Muslim selaku Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Pematang Johar.
3. Informan tambahan (*additional informant*), yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Pematang Johar yang memiliki kriteria atau yang mengetahui banyak hal dan mengikuti musyawarah di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang yaitu Bapak Khairudin dan Ibu Halimah.

Berdasarkan uraian di atas, Informan pada penelitian ini adalah yang telah mewakili dan disesuaikan dengan peranannya dalam mengetahui Peranan Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Pembangunan di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian untuk memperoleh informasi yang lebih jelas. Gay dan Airasian dalam Emzir (2016:37) mengemukakan bahwa observasi, wawancara, dokumen pribadi dan resmi, foto, rekaman, gambar, dan percakapan informal semua merupakan sumber data kualitatif. Sumber yang paling umum digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi sumber data. diperlukan teknik pengumpulan data yang akan dilakukan kepada sumber data. Adapun metode pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi (2015:70) observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengaamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Sedangkan Menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar (2017:90) observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek yang akan diteliti dengan melakukan pencatatan yang sistematis.

Sesuai dengan objek penelitian, dalam melakukan observasi peneliti harus terlebih dahulu meninjau ke lokasi ataupun tempat yang ingin diteliti. Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap objek penelitian, yaitu dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang ada di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Sehingga peneliti dapat menentukan informan yang akan diteliti dan juga untuk

mengetahui jabatan, tugas/kegiatan, alamat, nomor telepon dari calon informan sehingga mudah untuk mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian.

2. Wawancara

Menurut Setyadin, dalam Imam Gunawan (2016:160) wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.

Menurut Hasan, dalam Emzir (2016:52) wawancara dapat didefinisikan sebagai interaksi Bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan keyakinannya. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif.

Peneliti melakukan wawancara mendalam, ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang kompleks, yang sebagian besar berisi pendapat, sikap dan pengalaman pribadi. Maka, peneliti meminta izin kepada informan untuk bersedia di wawancarai. Sebelum dilangsungkan wawancara mendalam, peneliti menjelaskan atau memberikan sekilas gambaran dan latar belakang secara ringkas dan jelas mengenai topik penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar (2017:106) teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah “pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen”.

Sedangkan menurut Imam Gunawan (2016:175) mengemukakan bahwa “sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi”. Biasanya berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu autobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah atau swasta, data di *server* dan *flashdisk*, data tersimpan di *website*, dan lain-lain.

Menurut Tohirin (2012:68) dokumen terdiri atas dua macam yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi, seperti buku harian yang dibuat oleh subjek yang diteliti, surat pribadi yang dibuat dan diterima oleh subjek yang diteliti, dan otobiografi, yaitu riwayat hidup yang dibuat sendiri oleh subjek penelitian atau informan penelitian. Dokumen resmi, seperti Surat Keputusan (SK) dan surat-surat resmi lainnya. Data ini bisa dikumpulkan dengan cara memfotokopi atau difoto menggunakan alat foto atau kamera tangan.

Dokumen yang digunakan peneliti disini berupa foto, gambar, serta data-data yang ada di Kantor Desa Pematang Johar Kabupaten Deli Serdang. Hasil

penelitian dari observasi dan wawancara akan semakin sah dan dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara untuk mengolah data menjadi informasi supaya lebih mudah untuk dimengerti dan dipahami sehingga bermanfaat untuk menemukan solusi terhadap suatu permasalahan dalam penelitian. Sementara itu, Bogdan dan Biklen dalam Imam Gunawan (2016:210) menyatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.

Menurut Afrizal (2016:19) ada dua tahap analisis data dalam penelitian kualitatif, yaitu pertama pada tahap pengumpulan data dan oleh sebab itu analisis data dilakukan di lapangan; kedua dilakukan ketika penulisan laporan dilakukan. Jadi dengan demikian, analisis data dilakukan mulai dari tahap pengumpulan data sampai tahap penulisan laporan. Oleh sebab itulah, analisis data dalam penelitian kualitatif sering disebut sebagai analisis berkelanjutan (*ongoing analysis*).

Menurut Miles dan Huberman (dalam Imam Gunawan, 2016:210) mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verifying*).

Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2018:247) mengemukakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan yang diperlukan.

Menurut Sugiyono (2009:95) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya”.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verifying*)

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti

pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Menurut Sugiyono (2018:252) yang menyatakan bahwa “apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya”.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang terkait dengan Peranan Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Peranan Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang dilihat dari empat tahapan partisipasi masyarakat yaitu partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, penerimaan hasil dan pemantauan atau pengawasan dapat disimpulkan bahwasanya masyarakat Desa Pematang Johar ikut berpartisipasi dengan baik dalam meningkatkan pembangunan desa dengan berbagai jenis partisipasi yaitu menyalurkan ide atau buah pikiran, tenaga, dan harta benda atau uang.
2. Faktor penghambat dalam meningkatkan pembangunan Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang yaitu masih sering terjadi kesalahpahaman atas pembangunan jalan yang ternyata pemilik lahan merupakan penduduk dari luar. Namun, faktor pendukungnya lebih banyak karena semua golongan ikut terlibat dalam berpartisipasi pada setiap pembangunan desa. Hal ini disebabkan karena kesejahteraan masyarakat juga sudah lebih baik dari sisi ekonomi, pendidikan, jenis kelamin, pekerjaan, dan lamanya tinggal.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peranan Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah desa Pematang Johar sebaiknya menyiapkan persiapan yang lebih matang dan meminta izin kepada masyarakat atau pemilik lahan untuk pembangunan desa terkhusus pada pembangunan jalan yang nyatanya masih sering terjadi kesalahpahaman antara pemilik lahan dan pemerintah desa. Selain itu sebaiknya pemerintah desa tetap memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakatnya agar perbaikan mutu hidup masyarakat lebih sejahtera.
2. Kepada masyarakat Desa Pematang Johar sebaiknya agar tetap ikut berpartisipasi, peduli dan menjaga pada setiap pembangunan desa karena dengan adanya partisipasi dari masyarakat yang baik maka sebuah desa dapat terus meingkat pembangunannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Amin, S. (2007). *Pemerintah Desa dan Kelurahan*. Jakarta: Cempaka Putih.
- Budi, S., & Soerjono, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT. Rajagrafindo.
- Daljoeni, N. (2003). *Geografi Kota dan Desa*. Bandung: PT.Alumni.
- Dwidjowito, Rian, & Nugroho. (2001). *Reinventing Pembangunan*. Jakarta: Alex Komputindo.
- Emzir. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Imam, G. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif "Teori dan Praktik"*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khairudin. (2000). *Pembangunan Masyarakat Tinjauan Aspek Sosial, Ekonomi, Perencanaan*. Yogyakarta: Liberry.
- Mardikanto, T., & Poerwoko, S. (2012). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Kebijakan Publik*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Mardikanto, T. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Kebijakan Publik*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Mulyadi, M. (2009). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Masyarakat Desa*. Ciputat: Nadi Pustaka.
- Naburko, C., & Achmadi, H.A. (2015). *Metologi Penelitian: Memberi Bekal Teoritis Pada Mahasiswa Tentang Metologi Penelitian Serta Diharapkan Dapat Melaksanakan Penelitian Dengan Langkah-Langkah Yang Benar*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Ndraha, T. (2007). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan*. Penerbit Yayasan Karya.
- _____. (1990). *Membangun Masyarakat Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Kebijakan Publik*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Ross, M. G. (1967). *Community Organization: Theory, Principles and Practice*. New York: Herper & Row Publishers.
- Sastropoetro. (1986). *Partisipasi Komunikasi, Persuasi, dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Alurni.
- Slamet, Y. (1994). *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryadi, N. (2013). *Sosiologi Pemerintahan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suyanto. (2005). *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Altrnatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Todaro, Michael, P. (2000). *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Tohirin. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Unapdi. (1980). *Local Level Planning and Rural Development*. New Delhi: Concept Publishing Company.
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2017). *Metologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Widjaja, HAW. (2001). *Otonomi Desa merupakan Otonomi Asli Bulat Dan Utuh*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yuwono, T. (2001). *Manajemen Otonomi Daerah: Membangun Daerah Berdasarkan Paradigma Baru*. Semarang: Clyupps Diponegoro University.

Jurnal:

- Hagang Valentina Ayu, A., Idris, A., Dama, M. (2009). *Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Dempar Kecamatan Nyuatan Kabupaten Kutai Barat*. Jurnal Ilmu Pemerintahan.
- Mulyana, S. (2012). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa di Desa Bandar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Palalawan*. Skripsi.

Syaprizal. (2008). *Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Desa Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Palalawan*. Skripsi.

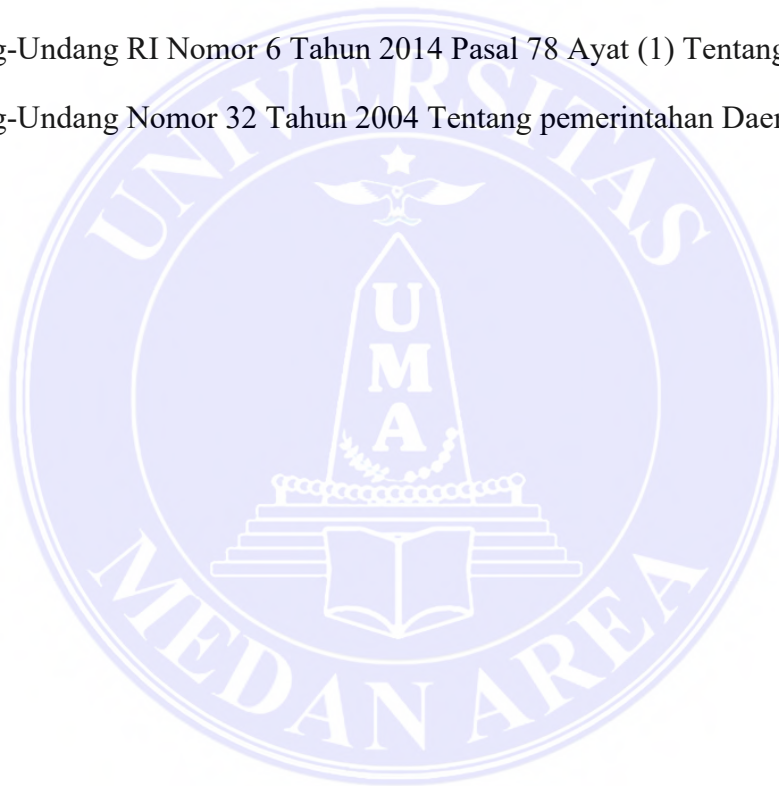
Vina Ompusunggu. (2017). *Peranan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa (Studi pada Pembangunan Irigasi di Desa Namo Bintang Kecamatan Pancur Batu)*. Jurnal. Agribisnis Sumatera Utara.

Wahyuddin, M., Mustari, H., & Harna. (2020). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa*. Jurnal. Ilmu Sosial. Universitas Negeri Makassar.

Perundangan :

Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 78 Ayat (1) Tentang Desa.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang pemerintahan Daerah.



LAMPIRAN 1

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

- a. Daftar Pertanyaan Wawancara kepada Pemerintah Desa Pematang Johar
 1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai partisipasi masyarakat dalam meningkatkan pembangunan di Desa Pematang Johar?
 2. Apa saja bentuk partisipasi yang telah masyarakat berikan?
 3. Apakah terdapat bantuan berupa ide, uang, bahan-bahan dan lainnya dalam proses pembangunan desa pematang johar?
 4. Berapakah jumlah swadaya yang telah disalurkan oleh masyarakat atau donator lainnya dalam membantu proses pembangunan Desa Pematang Johar?
 5. Apakah masyarakat ikut berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan, pelaksanaan pembangunan, penerimaan hasil dari pembangunan sampai pada tahap pemantauan/evaluasi pada pembangunan?
 6. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan pembangunan di Desa Pematang Johar?

- b. Daftar Pertanyaan Wawancara Kepada Masyarakat Desa Pematang Johar
 1. Apakah Bapak/ibu pernah terlibat dalam partisipasi pembangunan Desa Pematang Johar?
 2. Bagaimana bentuk partisipasi yang dilakukan?
 3. Apa saja perubahan yang dirasakan dalam pembangunan desa?
 4. Apakah masyarakat terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, menerima hasil dan evaluasi dalam pembangunan?
 5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mendasari untuk berpartisipasi?

LAMPIRAN 2

SURAT MENYURAT

a. Surat Keterangan Pengambilan Riset

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I : Jalan Kofem Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7352169, 7366878, 7364349 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Sebelasbelas Nomor 79 J. Jalan Sei Selayu Nomor 70 A ☎ (061) 6225602 📠 (061) 6225331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: umiv_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 203/FIS.201.10/II/2022
Lamp :
Hal : Pengambilan Data/Riset

23 Februari 2022

Yth,
Kepala Desa Pematang Johar
Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi dan kesempatan kepada mahasiswa kami dengan data sebagai berikut :


Nama : Sonia Pilia
N P M : 188520007
Program Studi : Administrasi Publik

Untuk melaksanakan Pengambilan Data/riset di Kantor Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang, dengan judul Skripsi "**Peranan Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang**"


Perlu kami sampaikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area

Selanjutnya kami mohon kiranya dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin

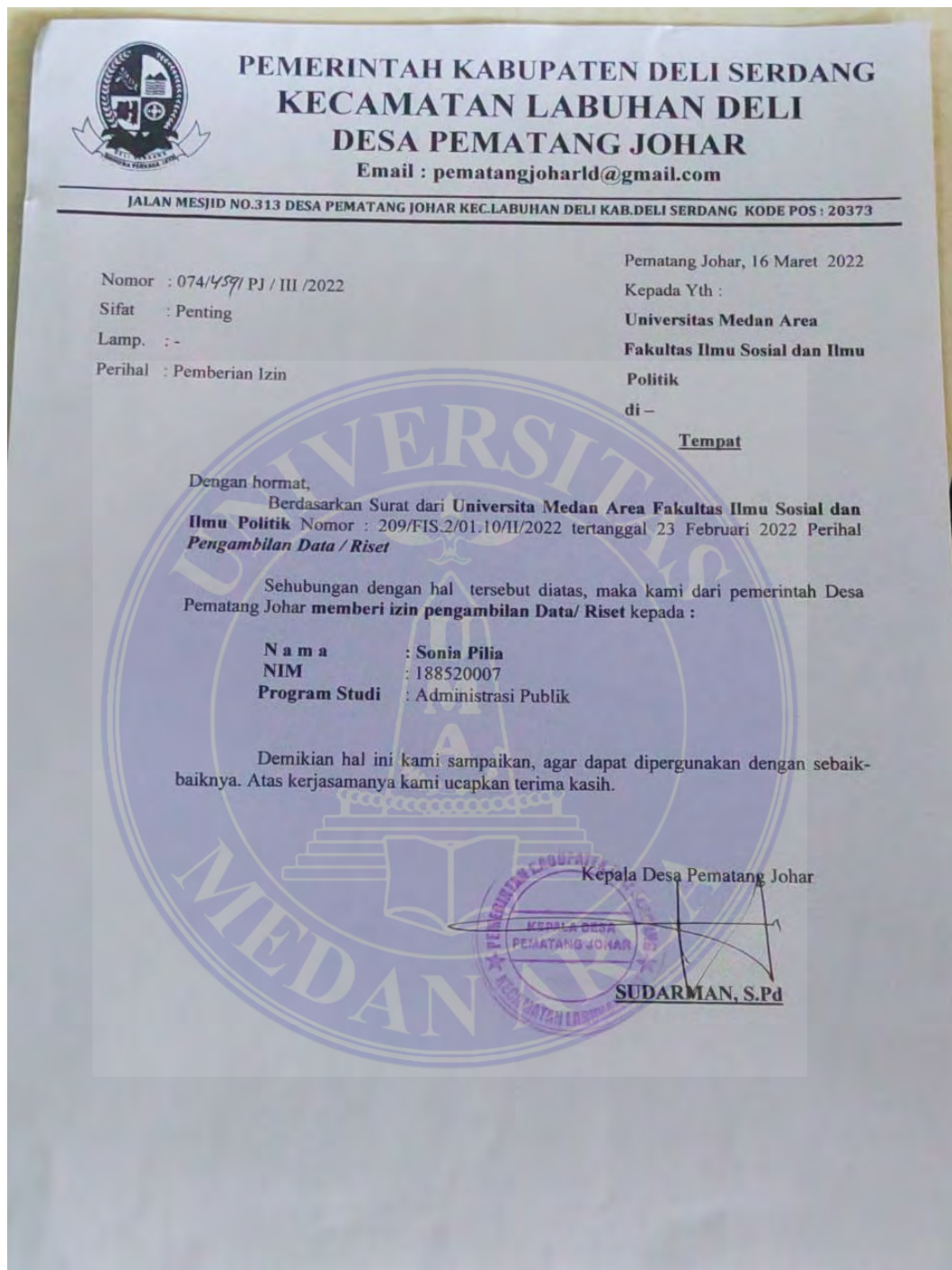
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.


Dekan
Dr. Fatmahan Juliana Hasibuan, M.Si
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK


CC : File,-



b. Surat Keterangan Pemberian Izin Riset



c. Surat Keterangan Selesai Pengambilan Data/Riset

 **PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**
KECAMATAN LABUHAN DELI
DESA PEMATANG JOHAR
Email : pematangjoharld@gmail.com

JALAN MESJID NO.313 DESA PEMATANG JOHAR KECLABUHAN DELI KAB.DELI SERDANG KODE POS : 20373


Nomor : 074/460/PJ/IV/2022
Sifat : Penting
Lamp. : -
Perihal : Selesai Pengambilan Data/Riset


Pematang Johar, 12 April 2022
Kepada Yth :
Universitas Medan Area
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik
di -
Tempat

Dengan hormat,
Bersama ini kami dari Pemerintah Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang menerangkan bahwa benar nama tersebut di bawah ini telah selesai Pengambilan Data /Riset di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli.

N a m a : Sonia Pilia
NIM : 188520007
Program Studi : Administrasi Publik

Demikian hal ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Kepala Desa Pematang Johar

SUDARMAN, S.Pd



LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Sudarman selaku Kepala Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang



Dokumentasi peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Buhairi selaku KetuaBPD Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang



Foto bersama dengan Bapak Khairuddin selaku Masyarakat Desa Pematang Johar



Foto Bersama dengan Ibu Halimah selaku Masyarakat Desa Pematang Johar

LAMPIRAN 4
DOKUMENTASI KEGIATAN MASYARAKAT DALAM
BERPARTISIPASI

Kegiatan Gotong-royong setiap hari Minggu



Kegiatan Pembersihan Parit



1.

Partisipasi Masyarakat Pada Pembuatan Drainase Dan Tembok Di Kuburan Dusun IX Desa Pematang Johar



Kegiatan MUSREMBANG Desa yang Dihadiri Masyarakat



Hasil Pembangunan dalam Pembuatan Drainase dan Pagar Tembok Pada Kuburan Dusun IX Desa Pematang Johar



Hasil Pembangunan PAMSIMAS Desa Pematang Johar



Pemandangan Wisata Sawah Desa Pematang Johar



Kegiatan Masyarakat Belajar Membuat Batik



LAMPIRAN 5

DATA INFORMAN

1. Informan Kunci

Nama : Sudarman, S.Pd
Usia : 44 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan Terakhir : Strata-1 (S1)
Pekerjaan : Kepala Desa

2. Informan Utama

Nama : H.Buhairi Muslim
Usia : 52 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan Terakhir : Starata-1 (S1)
Pekerjaan : Ketua BPD

3. Informan Tambahan (Masyarakat)

Nama : Khairudin
Usia : 51 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan Terakhir : S2
Pekerjaan : Wiraswasta

4. Informan Tambahan

Nama : Halimah
Usia : 49 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : Strata-1 (S1)
Pekerjaan : Wiraswasta